

ABSTRAK

Terungkapnya Skandal *Child Sexual Abuse* di tahun 2018 oleh pihak *the times*, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan OXFAM sebagai INGO dalam bidang kemanusiaan. Adanya eksploitasi seksual terhadap anak-anak Haiti di bawah umur pada tahun 2011, serta minimnya transparansi organisasi, mengakibatkan adanya penurunan kepercayaan donatur dan publik terhadap OXFAM. Penurunan kepercayaan ini dapat berakibat fatal bagi keberlangsungan OXFAM. Karena, pasar INGO sangat kompetitif bersaing untuk mendapatkan uang donor. Apabila timbul rasa tidak percaya dari donatur terhadap suatu INGO, maka besar kemungkinan donatur tersebut akan mengalihkan sumber daya mereka kepada badan amal lain, atau berhenti untuk mempercayai dan berinteraksi dengan INGO terkait. Krisis kepercayaan tersebut mendorong OXFAM, untuk melakukan perubahan dalam memperbaiki reputasi serta mengembalikan kepercayaan publik maupun donatur, dengan *rebuilding trust* dan *strategi gender mainstreaming*.

Kata-kata kunci : Skandal, *Child Sexual Abuse*, OXFAM, INGO, *Rebuilding Trust*, *Gender Mainstreaming*.